

## Peran Organisasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Di Desa Pemogan Denpasar

Anak Agung Putu Sugiantiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti , Denpasar, Indonesia  
gektien@stispol.ac.id

### Info Artikel

Diterima :  
6 Desember 2023  
Revisi  
10 Desember 2023  
Terbit  
15 Desember 2023

### Key words:

*Role,  
Organization,  
Narcotics*

### Kata Kunci:

*Peran,  
Organisasi,  
Narkotika*

### Corresponding Author :

Anak Agung Putu  
Sugiantiningsih,  
gektien@stispol.ac.  
id

### Abstract

In essence, to actualize what has been mandated by Law no. 35 of 2009 concerning Narcotics, the National Narcotics Agency and the community in Pemogan Village are in the field of prevention and community empowerment. IBM Pemogan Village must make efforts to save Narcotics abuse by means of rehabilitation, eradicating dealers, syndicates, and breaking the illicit circulation of narcotics. However, in practice, in carrying out the duties and authorities of Community-Based Intervention Organizations, there are still many obstacles to be faced. The formulation of the problem in this research is What is the Role of IBM in Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics in Pemogan Village, Denpasar? ,What are IBM's Obstacles in Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics in Pemogan Village, Denpasar? What are IBM's Efforts in Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics in Pemogan Village, Denpasar? his research is descriptive in nature, this method is a method that describes a data that will be made, both from the author and as a group. The auxiliary instruments used in this study were photographic equipment, recorders, documents, and small notes related to research problems and other aids, because they can enable researchers to make verifications.

This can be seen from the results of interviews with IBM's role as an extension of the detention of the National Narcotics Agency for the province of Bali and districts/cities throughout Bali. Where IBM is expected to be able to monitor more deeply the activities of drug trafficking and seek various ways to prevent drug trafficking and its abuse.

### Abstrak

Dalam hakekatnya untuk mengaktualisasikan yang telah diamanatkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Badan Narkotika Nasional bersama masyarakat di Desa Pemogan yaitu di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. IBM Desa Pemogan harus melakukan upaya-upaya untuk penyelamatan akan terjadinya penyalahgunaan Narkotika dengan cara rehabilitasi, memberantas para Bandar, sindikat, dan memutus peredaran gelap narkotika. Namun dalam prakteknya dalam menjalankan tugas dan wewenang Organisasi Intervensi Berbasis Masyarakat masih banyak kendala yang dihadapi diantaranya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Peran IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Desa Pemogan Denpasar? ,Apa Saja Kendala IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Desa Pemogan Denpasar ? Bagaimana Upaya IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Desa Pemogan Denpasar ?

Penelitian ini bersifat deskriptif, metode ini adalah metode yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik dari penulis maupun secara kelompok. Adapun INSTRUMENT bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat fotografi, recorder, dokumen-dokumen, serta catatan kecil yang berhubungan dengan masalah penelitian dan alat bantu lainnya, karena dapat membuat peneliti membuat verifikasi.

Hal ini di lihat dari hasil wawancara IBM berperan sebagai perpanjangan tangan Badan Narkotika Nasional provinsi Bali dan Kabupaten/Kota se-Bali. Dimana IBM diharapkan dapat memantau lebih mendalam aktivitas-aktivitas peredaran narkoba dan mengupayakan berbagai cara dalam pencegahan dari peredaran gelap narkoba dan berikut penyalahgunaannya.

## PENDAHULUAN

Dalam hakekatnya untuk mengaktualisasikan yang telah diamanatkan undang-undang no. 35 tahun 2009 tentang narkoba, badan narkotika nasional bersama masyarakat di desa pemogan yaitu di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. IBM desa pemogan harus melakukan upaya-upaya untuk penyelamatan akan terjadinya penyalahgunaan narkoba dengan cara rehabilitasi, memberantas para bandar, sindikat, dan memutus peredaran gelap narkoba.

Tetapi itu tidak cukup, karena diperlukan pula upaya yang preventif berupa pencegahan agar tidak muncul pengguna atau pecandu narkoba yang baru. pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba saat ini tidak hanya ada pada kalangan yang cukup umur saja, bahkan ada kalangan yang belum cukup umur. oleh karena itu, diperlukan pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak dini khususnya di Desa Pemogan, Denpasar. namun dalam prakteknya dalam menjalankan tugas dan wewenang organisasi intervensi berbasis masyarakat masih banyak kendala yang dihadapi diantaranya. Pertama, kurangnya sumber daya manusia dalam proses pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN). kedua, kurangnya sosialisasi dan perhatian pemerintah di Desa Pemogan, Denpasar akan bahaya narkoba dan upaya pencegahan secara dini. ketiga, kurangnya kerjasama antara IBM desa pemogan dengan pihak Kecamatan Denpasar Selatan dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan pendekatannya adalah yuridis sosiologis yaitu pendekatan penelitian lapangan secara langsung oleh peneliti sendiri. Pendekatan yuridis sosiologis menurut journal etheses (pdf) adalah mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Sosiologi memandang narkoba sebagai fenomena yang kompleks dengan berbagai macam perangkatnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peran IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Di Desa Pemogan Denpasar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan I Made Suwirya S.H, selaku pembina IBM Desa Pemogan Denpasar, pada tanggal 20 februari 2023. Dalam wawancara tersebut disebutkan bahwa peran ibm dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Pemogan, Denpasar bisa dikatakan masih muda atau baru-baru saja dibentuk.

Kejahatan narkoba adalah masalah serius yang mengancam setiap orang pada setiap saat. Maka, dalam mengemban misi p4gn (pencegahan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Badan narkoba nasional desa pemogan dalam usianya yang masih muda sedang bergegas menggandeng seluruh pihak termasuk instansi pemerintah maupun swasta menjadi kader anti narkoba. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai kegiatan maupun event BNN kabupaten yang melibatkan IBM pada tingkat desa yang melibatkan instansi pemerintah dan swasta.

Sementara i nyoman gede suwita selaku ketua IBM Desa Pemogan mengenai peran IBM sangat penting karena disini dari pihak IBM merupakan perpanjangan tangan dari BNN yang telah melakukan koordinasi dengan kecamatan khususnya dalam pelaksanaan sosialisasi diberbagai lingkungan terutama yang paling banyak itu di sekolah-sekolah dan kegiatan IBM diturunkan ddari BNN yaitu kegiatan diva (kegiatan yang diberikan anggaran oleh negara). Yang kedua, kegiatan non diva (kegiatan yang tidak memiliki anggaran dari negara) karena anggaran di BNN terbatas tetapi dari kantor ini sendiri lebih banyak bergerak dibidang non diva yaitu kerelaan sebagai BNN dalam bidang pencegahan, pemberantasan, penyalgunaan, dan peredaran gelap narkoba aau p4gn.

Berdasarkan pernyataan informan terhadap peran IBM dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Desa Pemogan Denpasar dapat disimpulkan bahwa ibm sangat berperan dalam membantu BNN melakukan pengawasan terhadap peredaran narkoba di lingkunga desa tersebut. Serta menangani, memberikan perhatian terhadap masyarakat di Desa Pemogan yang mengalami kecanduan narkoba agar dapat segera dilakukan rehabilitasi serta mengurangi tindak kriminalitas atau kejahatan akibat narkoba tersebut.

## **B. Kendala IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba Di Desa Pemogan Denpasar**

IBM melaksanakan rapat-rapat rutin yang diselenggarakan setiap bulan atau menyesuaikan dengan kasus yang terjadi. Apabila ada kendala atau permasalahan yang bersifat urgent maka akan dilaksanakan pertemuan dengan pihak terkait seperti kepolisian tokoh-tokoh masyarakat yang ada di wilayah tersebut, tiap permasalahan atau kendala akan didiskusikan dicarikan jalan keluar. Agar tidak menjadi duri dalam daging pada permasalahan itu setiap institusi akan

berperan dengan tugasnya masing-masing dalam memecahkan setiap masalah yang ditemukan oleh IBM, khususnya yang ada di Desa Pemogan. Tolak ukur dari keberhasilan dalam mengatasi setiap kendala yang terjadi dalam wilayah tersebut, apabila setiap masalah dapat terselesaikan. Dikomunikasikan atau dikoordinasikan lalu akan dicarikan jalan keluarnya. Jika itu merupakan tindakan pidana maka kepolisian yang akan menyelesaikannya, secara hukum.

Apabila itu memang bersifat kekeluargaan maka IBM akan menjembatani dengan pimpinan pemerintah desa pada wilayah tersebut. Sampai saat ini yang menjadi kendala adalah, masyarakat yang belum memahami bahwa bila ada menemukan para pecandu narkoba, maka harus diberikan konseling. Maka tidak perlu takut apabila petugas IBM menjalankan tugasnya untuk membantu. Masyarakat belum terbuka dengan hal-hal yang membahayakan masa depan generasi muda bangsa ini.

### **C. Upaya IBM Dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Di Desa Pemogan Denpasar**

I Made Suwirya S.H, selaku pembina IBM Desa Pemogan Denpasar dalam wawancaranya menyampaikan bahwa beliau menekankan pentingnya pelaporan pecandu narkoba kepada BNN untuk mendapat perlindungan. Maka dari itu, sementara ini melakukan *test urine* Kepala Desa Pemogan dan perangkatnya yang dilakukan secara bergilir di 4 kecamatan yang ada di Kota Denpasar. Lebih lanjut kepala BNN menegaskan jika kepala desa menggunakan narkoba maka selanjutnya akan direkomendasikan untuk direhabilitasi ke panti rehab atau dilakukan pembinaan secara hukum.

Sedangkan Made Dharmayasa tenaga ahli IBM Desa Pemogan mengatakan dalam wawancaranya bahwa upaya IBM dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Desa Pemogan Denpasar adalah dengan sosialisasi, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disukai anak-anak muda dengan penerapan metode getok tular. Dengan harapan bahwa pemahaman yang mudah dapat tersampaikan. Menayangkan video-video edukasi. Bahkan IBM telah melakukan sosialisasi *door to door* sampai kegiatan kreatifitas generasi muda tentang bahaya narkoba.

Berdasarkan uraian di atas tentang hasil wawancara yang penulis telah lakukan dengan para informan, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa IBM memberikan dampak positif dalam memudahkan pelaksanaan sosialisasi dan konseling pada para pecandu, pengguna narkoba itu sendiri. IBM telah bersinergi dengan pemerintah desa. Dan tentunya akan berimplikasi positif dalam upaya pencegahan narkoba dengan peredarannya.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penulis menarik kesimpulan pada penelitian yang berjudul: Peran IBM dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Desa Pemogan Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. IBM berperan sebagai perpanjangan tangan Badan Narkotika Nasional provinsi Bali dan Kabupaten/Kota se-Bali. Dimana IBM diharapkan dapat memantau lebih mendalam aktivitas-aktivitas peredaran narkoba dan mengupayakan berbagai cara dalam pencegahan dari peredaran gelap narkoba dan berikut penyalahgunaannya.
2. Kendala yang dihadapi IBM dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Desa Pemogan Denpasar adalah minimnya edukasi masyarakat terhadap bahayanya narkoba. Walaupun kekejaman narkoba kepada generasi muda Bangsa sudah banyak terjadi, tapi mengingat daerah Pemogan sangat dekat dengan wilayah-wilayah pariwisata di Bali, terhadap Peredaran Narkoba sangat identik dengan tindak kriminalitas. akibat dari penyalahgunaan narkoba.
3. Sementara upaya yang telah dilakukan selama ini oleh IBM adalah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik bersama BNN kemudian dilakukan konseling atau sosialisasi sosialisasi yang dapat memantapkan langkah IBM dalam mengedukasi rumah tangga atau keluarga terlebih dahulu sebelum masuk ke lingkup masyarakat atau organisasinya lebih luas.

Adapun saran yang penulis dapat sampaikan pada penelitian tentang peran IBM dalam pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran gelap narkoba di Desa Pemogan Denpasar Selatan, adalah sebagai berikut diberikan konseling atau sosialisasi dengan tata cara yang lebih modern dan atraktif. Selain itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat seni dan olahraga untuk memberikan keyakinan kepada keluarga atas keberhasilan dari generasi penerusnya Saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, Jakarta: Kencana, 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya,
- Akhyar Ari Goy dkk. Jakarta: 2014. Pemberantasan Gelap Narkotika, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)
- Burha Bungin, Jakarta Kencana, 2017. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya,
- Chairudin dan dkk, 2009. Strategi Pencegahan dan Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi. Bandung: PT Refika Aditama
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, Bandung: Alfabeta, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet Ke-7.

- Heriady Willy, Yogyakarta: UII Press, 2005. Berantas Narkotika tak cukup hanya bicara (Tanya Jawaban dan Opini),
- Makarao, Moh. Taufik. 2003. Tindak Pidana Narkotika, Ghalia Indonesia,
- Muammar Himawan, Jakarta: Bina Ilmu, 2004. Pokok-Pokok Organisasi Modern..
- Sayuti Una, Jambi: Syarif Press IAIN STS, 2014. Pedoman Penulisan Skripsi, Edisi Revisi,
- Siswanto Sunarso, Jakarta: Grafindo Persada, 2004. Penegakan Hukum Psicotropika, dalam kajian Sosiologi Hukum,
- Soerjono Sukanto, Jakarta: Rajawali Press, 2002. Sosiologi Pengantar.
- Sugiyono, Bandung: Alfabeta, 2009. Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D,
- Sugiyono, Bandung: Alfabeta, 2014. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. Ke 21.
- Tim Ahli, Jakarta Timur, 2009. Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, UU Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
- Peraturan Bupati Tanjung Jbung Timur Nomor 4 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten.
- Arika Mahmuda, Samarinda, 2015. Peranan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dalam Pencegahan Masalah Narkotika di Kota Samarinda. Jurnal. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
- Dovriadi Karo, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Medan Area. 2019. Peranan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karo Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika. Skripsi.